

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS di SMP Kabupaten Sleman ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesiapan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013

Secara umum kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran IPS di SMP Kabupaten Sleman cukup siap. Semua guru IPS telah mendapatkan diklat kurikulum 2013 sebanyak 1-4 kali dan mendapatkan sertifikat dengan predikat baik.

Pada perencanaan pembelajaran guru IPS SMP se-Kabupaten Sleman seluruhnya memiliki KI-KD, silabus, kalender pendidikan, menyusun program tahunan dan semester, menyusun rancangan penilaian, menyusun kriteria ketuntasan minimal, dan memiliki jadwal pelajaran.

2. Kesiapan sarana prasarana

Sarana prasarana di SMP se-Kabupaten Sleman yang mengimplementasikan Kurikulum 2013 cukup lengkap dan dalam kondisi baik. Semua sekolah memiliki LCD proyektor yang terpasang permanen di setiap kelas, memiliki jaringan wifi internet yang dapat diakses seluruh warga sekolah, dan memiliki perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup lengkap sebagai salah satu sumber belajar.

Buku guru dan buku siswa mata pelajaran IPS pengirimannya terlambat di semua sekolah pada semester pertama tahun pelajaran 2014/2015. Pada semester kedua siap ada dengan rasio kecukupan untuk siswa dan guru 1:1.

3. Implementasi Kurikulum 2013

Dalam penyusunan RPP sebanyak 82% guru menyusun RPP sesuai Permendikbud 81 A tahun 2013. Sedangkan guru yang menyusun RPP menurut Permendikbud 103 tahun 2014 baru sebanyak 18%, hal ini disebabkan karena informasi diklat terbaru belum sampai pada semua guru. RPP yang disusun guru IPS dalam pemilihan materi pembelajaran telah disesuaikan dengan kompetensi yang akan dikembangkan. Sumber belajar yang digunakan berupa lingkungan sekitar, buku siswa dan buku guru, perpustakaan dan internet. Pemilihan media dalam RPP telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dalam RPP disusun menggunakan pembelajaran saintifik. Kegiatan pembelajaran yang dirumuskan terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan inti dirumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup komponen-komponen pendekatan saintifik mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar atau mengasosiasi, serta mengkomunikasikan (5 M).

Penilaian yang tercantum pada RPP yang dirancang terdiri dari kegiatan penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Dicantumkan teknik, bentuk dan contoh instrumen penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan serta dikembangkan pedoman penskorannya. Namun sebagian besar tidak mencantumkan rencana pembelajaran remedial dan pengayaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan masih terdapat guru yang belum mengajukan pertanyaan yang menantang dan tidak mendemonstrasikan sesuatu yang berkaitan dengan tema, belum menyampaikan tujuan pembelajaran, dan belum mengecek perilaku awal siswa.

Guru tidak menyampaikan lingkup dan teknik penilaian pada kegiatan pendahuluan.

Pada kegiatan inti, materi pembelajaran telah dikuasai guru, guru menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi dan melakukan kegiatan pembelajaran saintifik. Pada penerapan pembelajaran saintifik masih terdapat guru yang kurang memfasilitasi peserta didik untuk mengamati untuk menemukan permasalahan yang ingin diketahui dan kurang memancing peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.

Pembelajaran IPS seluruhnya diterapkan secara terpadu oleh satu orang guru. Dalam pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran juga masih terdapat guru yang kurang menunjukkan ketrampilan dalam menggunakan berbagai sumber belajar dan tidak menunjukkan ketrampilan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilaksanakan dalam bentuk penilaian autentik dan non-autentik. Bentuk penilaian autentik pembelajaran IPS yang telah dilaksanakan di SMP Kabupaten Sleman mencakup penilaian berdasarkan pengamatan/observasi pada waktu berlangsungnya kegiatan pembelajaran, penugasan ke lapangan, portofolio, produk, jurnal, unjuk kerja, serta penilaian diri. Bentuk penilaian non-autentik mencakup tes, ulangan, dan ujian. Pada penilaian pembelajaran guru telah melaksanakan penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penilaian pengetahuan dan ketrampilan dilaksanakan sesuai berdasarkan rencana penilaian yang termuat dalam RPP, namun untuk penilaian sikap dilaksanakan minimal sekali dalam waktu satu semester.

4. Kendala dalam implementasi Kurikulum 2013

Dalam kesiapan guru dan perencanaan pembelajaran terdapat kesulitan dalam pemetaan KI-KD-indikator. Penyusunan RPP yang berubah-ubah juga cukup membingungkan. Bagi guru yang baru 1 kali mendapatkan diklat masih terdapat kesulitan dalam menyiapkan metode pembelajaran saintifik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 terdapat kendala pada tahapan 5 M yaitu kegiatan menanya yang dilakukan oleh siswa. Penggunaan strategi pembelajaran saintifik 5 M kurang memberikan ruang untuk guru berkreasi dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik juga terkadang terlihat jenuh. Dalam melaksanakan penilaian guru kekurangan waktu. Pengembangan indikator dalam rubrik penilaian belum optimal. Banyaknya aspek penilaian menyebabkan pemborosan kertas. Laporan hasil belajar menggunakan nilai A-D juga membuat sebagian orangtua/wali siswa tidak paham dan tidak puas.

B. Saran

Agar implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS SMP di Kabupaten Sleman berhasil dengan baik perlu dilaksanakan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi sekolah

Implementasi kurikulum 2013 membutuhkan kesiapan sarana dan prasarana yang baik. Ketersediaan LCD, perpustakaan dengan buku-buku penunjang, berbagai media pembelajaran IPS, serta keberadaan internet menjadi salah satu sarana pokok untuk siswa mencari informasi, berdiskusi dan mempresentasikan berbagai pengetahuan baru yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran. Sekolah hendaknya memelihara dan melengkapi sarana

prasarana penunjang implementasi K 13, terus mengupayakan pendampingan dan evaluasi bagi guru IPS dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.

2. Bagi guru

Implementasi kurikulum 2013 menuntut kesiapan guru yang tinggi, mulai dari aspek pemahaman, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Guru hendaknya terus berupaya menambah pemahaman, pendidikan dan latihan tentang pelaksanaan kurikulum 2013 mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran saintifik dan penilaian otentik.

Penguasaan teknologi informasi yang cukup juga diperlukan agar guru lebih mudah melaksanakan tiap tahapan penerapan kurikulum 2013.

3. Bagi pemerintah

Kendala utama dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah pada pelaksanaan sistem penilaian, sehingga pemerintah diharapkan terus melakukan evaluasi pelaksanaan Kurikulum 2013 dan menyederhanakan sistem penilaian.

Agar guru sebagai ujung tombak pelaksana Kurikulum 2013 mampu mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan baik pemerintah hendaknya terus memberikan diklat penguatan materi implementasi kurikulum 2013 serta mengadakan kegiatan pendampingan guru. Pemerintah hendaknya juga melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam pemahaman pelaksanaan kurikulum 2013 sehingga tidak membingungkan pelaksana di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Burhan Bungin. (2010). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- English, Fenwick W. (2010). *Deciding What to Teach & Test Developing, Aligning, and Leading the Curriculum*. USA: Corwin A Sage Company.
- Haris Herdiansyah. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Haris Herdiansyah. (2015). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Howell, K. W & Nolet U. (2000). *Curriculum Based Evaluation: Teaching and Decision Making*. Canada: Wadsworth Thomson Learning.
- <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=154896&val=5594&title=KURIKULUM%202013%20YANG%20BERKARAKTER>
- <http://www.socialstudies.org/standards/introduction>
Diakses 12 januari 2016 jam 11.30
- <http://bpsdmpk.kemdikbud.go.id/lpmpgorontalo/?p=19>, Jurnal Edisi 1 Tahun 2013 » *Inilah Faktor Keberhasilan Kurikulum 2013*, Published November 8, 2013, diakses terakhir 19-11-2014, 09.17
- <http://edc-connection.ebscohost.com/c/articles/52249537/factors-affecting-teachers-curriculum-implementation>. Hong Wang, Liying Cheng. *Factors Affecting Teachers' Curriculum Implementation* Linguistics Journal, Dec 2009, Vol. 4 Issue 2, p135
- Joko Kustanto. (2010). Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMA N 1 Imogiri Bantul Tahun 2008/2009. Tesis magister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kelly, A. V. (2009). *The Curriculum Theory and Practice*. Washington DC: Sage.
- Maynes, Nancy. Straub, Jennifer. (2012). *Social Studies Innovative Approaches for Teachers*. Toronto: Pearson Canada.

- Miles, Matthew B. Huberman, A Michael. Saldana, Johny. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Washington DC: Sage
- Moleong, Lexy J.(2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- 120
- Mukminan, Endang Mulyani, M. Nursa ----, ----ardi. (2014). *Buku Guru IPS SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud
- Murni Eva Marlina. 2013. *Kurikulum 2013 Yang Berkarakter*. Jupiis Volume 5 Nomor 2, Desember 2013.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2014). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Nasution. (2012). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Orstein, Allan C. Hunkins. (2004). *Curriculum Foundations, Principles, and Issues*. USA: Pearson.
- Permendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Permendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*.
- Permendikbud. (2013a). *Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*.
- Permendikbud. (2014). *Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Menengah*.
- Permendikbud. (2014a). *Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Putra, Nusa. (2013). *Penelitian Kualitatif IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, Nusa.(2012). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Ross, E Wayne. (2006). *The Social Studies Curriculum Purposes, Problem, and Possibilities*. Albany:State University of New York Press.

- Ruhimat,Toto. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sa'dun Akbar. Hadi Sriwiyana. (2011). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Saidi Harjo. (2004). *Diktat Pengembangan Kurikulum IPS*. Tidak diterbitkan. Program Pascasarjana UNY.
- Sapriya. 2015. *Pendidkan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sholeh Hidayat. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sunarti. Selly Rahmawati, (2014). *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Supardi. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Wiles, John. (2011). *Leading Curriculum Development*. USA: Corwin Press A Sage Company.
- Yowenus Wenda (2009). *Media Pembelajaran Berbasis Cetakan Untuk Anak Usia Dini*. Surakarta : Ronda's Family Press